

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Status Imunisasi Dasar Bayi di Desa Gumayun Kecamatan Dukuwaru Kabupaten Tegal Tahun 2022

Susi Susanti¹, Ummu Mar'atul Udzma²

^{1,2} Akademi Kebidanan Siti Fatimah Slawi

Email: susisusanti@akbidsitifatimah.ac.id¹, ummumudzma@akbidsitifatimah.ac.id²

Abstrak

Imunisasi merupakan upaya kesehatan masyarakat paling efektif dan efisien dalam mencegah beberapa penyakit berbahaya. Setiap orang perlu mendapatkan imunisasi, terutama bayi dan anak – anak karena mereka memiliki daya tahan tubuh yang masih lemah dan berkembang. Pada masa pandemi covid-19 yang terjadi saat ini, pelayanan imunisasi dasar menjadi salah satu pelayanan kesehatan essensial tetap menjadi prioritas untuk dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi status imunisasi dasar bayi di Desa Gumayun. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan *purposive sampling* dan didapatkan jumlah sampel sebesar 30 responden. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji *chi square*. Hasil uji analisis pada variabel tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, status pekerjaan dan sikap ibu diperoleh *p value* < 0,05, sementara pada variabel usia ibu diperoleh *p value* > 0,05. Kesimpulan: usia ibu tidak mempengaruhi status imunisasi dasar pada bayinya. Namun, tingkat pendidikan, pengetahuan, pekerjaan dan sikap ibu merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi status kelengkapan imunisasi dasar bayi di Desa Gumayun, Kecamatan Dukuwaru, Kabupaten Tegal tahun.

Kata Kunci: *Imunisasi Dasar, Pendidikan, Pekerjaan, Pengetahuan, Sikap*

Abstract

Immunization is the most effective and efficient public health effort in preventing several dangerous diseases. Everyone needs to get immunized, especially babies and children because they have weak and developing immune systems. During the current COVID-19 pandemic, basic immunization services are one of the essential health services that remain a priority to be implemented. This study uses a quantitative research method with a cross sectional approach, which aims to determine the factors that influence the basic immunization status of infants in Gumayun Village. The sampling technique in this study used non-probability sampling with purposive sampling and the number of samples obtained was 30 respondents. The analysis used in this study is the chi square test. The results of the analysis test on the variables of education level, knowledge level, work status and mother's attitude obtained value < 0.05, while the maternal age variable obtained value > 0.05. Conclusion: maternal age does not affect the basic immunization status of the baby. However, the level of education, knowledge, occupation and attitudes of the mother are factors that affect the completeness of basic infant immunization status in Gumayun, Dukuwaru, Tegal Regency in 2022.

Keywords: *Basic Immunization, Education, Employment, Knowledge, Attitude*

PENDAHULUAN

Pada masa pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini, hendaknya pelayanan imunisasi sebagai salah satu pelayanan kesehatan esensial tetap menjadi prioritas untuk dilaksanakan. Perlu dilakukan langkah-langkah penting untuk memastikan sasaran imunisasi yaitu anak yang merupakan kelompok rentan menderita PD3I, terlindung dari penyakit – penyakit berbahaya dengan imunisasi. Banyak orangtua yang ternyata masih merasa takut ketika harus memberikan vaksinasi (imunisasi) kepada anak – anak mereka disaat pandemi virus corona. (Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pare-pare, 2021)

Menurut Undang – Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan, Imunisasi merupakan salah satu upaya untuk mencegah terjadinya penyakit menular yang merupakan salah satu kegiatan prioritas Kementerian Kesehatan sebagai salah satu bentuk nyata komitmen pemerintah untuk mencapai *Sustainable Development Goals (SDGs)* khususnya untuk menurunkan kematian pada anak. (Pratiwi Adhithia E, dkk, 2021)

Di Indonesia terdapat jenis imunisasi yang diwajibkan oleh pemerintah (imunisasi dasar) dan ada juga yang hanya dianjurkan. Imunisasi wajib di Indonesia sebagaimana telah diwajibkan oleh WHO ditambah dengan hepatitis B. (Hidayat, Alimul Aziz, 2008). Sesuai dengan Program Pengembangan Imunisasi (PPI) imunisasi wajib di Indonesia meliputi imunisasi dasar terhadap 6 penyakit yaitu TBC, difteri, tetanus, batuk rejan, polio dan campak. Imunisasi dasar tersebut meliputi imunisasi BCG, DPT, Campak dan Poliomelitis. (Rachmawati, Dewi S, dkk, 2019).

Berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten Tegal sasaran imunisasi dasar lengkap di Kabupaten Tegal Tahun 2020 sebanyak 26.470 bayi, sedangkan cakupan imunisasi dasar lengkap yang tercapai hanya 24.438 bayi (92,3 %). Jumlah terendah cakupan imunisasi dasar lengkap di Kecamatan Dukuhwaru adalah 844 bayi (82,4 %). Angka ini belum mencapai target sasaran di kecamatan Dukuhwaru yaitu 1.024 bayi. (Dinkes Kabupaten Tegal, 2020). Dilihat dari hasil capaian sasaran imunisasi tersebut faktor yang menjadi permasalahan tersebut adalah faktor ibu, seperti : pengetahuan, sikap dan perilaku ibu.

Menurut Nurasmu, 2020, Pengetahuan merupakan hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap obyek. (Wawan, A dan Dewi, 2010)

Perilaku merupakan faktor terbesar kedua setelah faktor lingkungan yang mempengaruhi kesehatan individu, kelompok, atau masyarakat. Oleh sebab itu, dalam rangka memuna dan meningkatkan kesehatan masyarakat, intervensi atau upaya yang ditujukan kepada faktor perilaku ini sangat strategis. (Soekidjo, Notoatmodjo, 2012)

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yakni observasi analitik dengan pendekatan *cross sectional* (potong lintang). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah status imunisasi dasar bayi, variabel independen adalah tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku ibu. Populasi penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki bayi di Desa Gumayun. Sampel dalam penelitian ini bagian dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan *purposive sampling* dan didapatkan jumlah sampel sebesar 30 responden. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji *chi square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Usia

Tabel 1 Distribusi frekuensi usia ibu yang mengimunitasikan anaknya di Desa Dukuhwaru Kabupaten Tegal tahun 2022.

Usia	Jumlah	%
21 – 30 Tahun	22	73,3
31 – 40 Tahun	8	26,7
Total	30	100

Berdasarkan tabel 1 Sebagian besar responden berusia antara 21-30 tahun yakni sebanyak 22 responden (73,3%). Sementara sebanyak 8 responden (26,7%) responden berusia antara 31-40 tahun.

2. Pendidikan

Tabel 2 Distribusi frekuensi tingkat pendidikan ibu yang mengimunitasikan anaknya di Desa Dukuhwaru Kabupaten Tegal tahun 2022

Tingkat Pengetahuan	Jumlah	%
Pendidikan Rendah	8	26,7
Pendidikan Tinggi	22	73,3
Total	30	100

Berdasarkan tabel 2 Sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan tinggi yakni sebanyak 22 responden (73,3%) sementara 8 responden lainnya (26,7%) memiliki tingkat pendidikan rendah.

3. Pekerjaan

Tabel 3 Distribusi frekuensi jenis pekerjaan ibu yang mengimunitasikan anaknya di Desa Dukuhwaru Kabupaten Tegal tahun 2022

Pekerjaan	Jumlah	%
Tidak Bekerja	14	46,7
Bekerja	16	53,3
Total	30	100

Berdasarkan tabel 3 sebagian besar responden bekerja yakni sebanyak 16 responden (53,3%) sementara sebanyak 14 responden (46,7%) tidak bekerja.

4. Tingkat pengetahuan

Tabel 4 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu tentang imunitas dasar di Desa Dukuhwaru Kabupaten Tegal tahun 2022

Tingkat Pengetahuan	Jumlah	%
Kurang	13	43,3
Baik	17	56,7
Total	30	100

Berdasarkan tabel 4 sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik tentang imunitas dasar yakni sebanyak 17 responden (56,7%). Sementara 13 responden (43,3%) lainnya kurang dalam pengetahuan tentang imunitas dasar.

5. Sikap

Tabel 5 Distribusi frekuensi sikap ibu terhadap imunitas dasar di Desa Dukuhwaru Kabupaten Tegal tahun 2022

Sikap	Jumlah	%
Kurang Mendukung	14	46,7
Mendukung	16	53,3
Total	30	100

Berdasarkan tabel 5 terdapat 16 responden (53,3%) mendukung terhadap imunisasi dasar dan 14 responden lainnya (46,7%) kurang mendukung terhadap imunisasi dasar.

6. Status Imunisasi Dasar

Tabel 5 Distribusi frekuensi kelengkapan imunisasi dasar di Desa Dukuhwaru Kabupaten Tegal tahun 2022.

Status Imunisasi Dasar	Jumlah	%
Tidak Lengkap	10	33,3
Lengkap	20	66,7
Total	30	100

Berdasarkan tabel 6 terdapat 16 responden (53,3%) mendukung terhadap imunisasi dasar dan 14 responden lainnya (46,7%) kurang mendukung terhadap imunisasi dasar.

7. Analisis hubungan usia ibu terhadap kelengkapan imunisasi dasar

Tabel 6 Analisis hubungan usia ibu terhadap kelengkapan imunisasi dasar di Desa Dukuhwaru Kabupaten Tegal tahun 2022

Usia	Perilaku				Total	
	Tidak Lengkap		Lengkap		n	%
	n	%	n	%		
21 – 30 Tahun	7	31,8	15	68,2	22	100
31 – 40 Tahun	3	37,5	5	62,5	8	100
Total	10	33,3	20	66,7	30	100

Nilai $p = 0,770$

Berdasarkan tabulasi data pada tabel 6, dari 22 responden yang berusia 21 – 31 tahun terdapat 15 responden (68,2%) dengan imunisasi lengkap dan 7 responden (31,8%) yang imunisasi tidak lengkap. Dari 8 responden yang berusia 31 – 40 tahun terdapat 5 responden (62,5%) dengan imunisasi lengkap dan 3 responden (37,5%) yang imunisasi tidak lengkap. Hasil uji analisis data dengan uji Chi Square dengan hasil p value sebesar $0,770 > 0,05$ yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga tidak ada hubungan antara usia ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar di Desa Dukuhwaru Kabupaten Tegal tahun 2022.

8. Analisis hubungan tingkat pendidikan terhadap kelengkapan imunisasi dasar

Tabel 7 Analisis hubungan tingkat pendidikan terhadap kelengkapan imunisasi dasar di Desa Dukuhwaru Kabupaten Tegal tahun 2022

Tingkat Pendidikan	Perilaku				Total	
	Tidak Lengkap		Lengkap		n	%
	n	%	n	%		
Pendidikan Rendah	8	26,7	0	0	8	26,7
Pendidikan Tinggi	2	6,7	20	66,7	22	66,7
Total	10	33,3	20	66,7	30	100

Nilai $p = 0,000$

Berdasarkan tabulasi data pada tabel 7, dari 8 responden yang berpendidikan rendah semuanya memiliki status imunisasi tidak lengkap (26,7%). Dari 22 responden dengan Pendidikan tinggi terdapat 20 responden (66,7%) dengan imunisasi lengkap dan 2 responden (6,7%) yang imunisasi

tidak lengkap. Hasil uji analisis data dengan uji Chi Square dengan hasil p value sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga ada hubungan antara Pendidikan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar di Desa Dukuhwaru Kabupaten Tegal tahun 2022.

9. Analisis hubungan pekerjaan terhadap kelengkapan imunisasi dasar

Tabel 8 Analisis hubungan pekerjaan terhadap kelengkapan imunisasi dasar di Desa Dukuhwaru Kabupaten Tegal tahun 2022

Pekerjaan	Perilaku				Total	
	Tidak Lengkap		Lengkap		n	%
	n	%	n	%		
Tidak Bekerja	9	30,0	5	16,7	14	46,7
Bekerja	1	3,3	15	50,0	16	53,3
Total	10	33,3	20	66,7	30	100

Nilai $\rho = 0,01$

Berdasarkan tabulasi data pada tabel 8, dari 14 responden yang tidak bekerja terdapat 9 responden dengan status imunisasi tidak lengkap (30%) dan 5 responden (16,7%) dengan status imunisasi lengkap. Dari 16 responden yang bekerja terdapat 15 responden (50%) dengan imunisasi lengkap dan 1 responden (3,3%) yang imunisasi tidak lengkap. Hasil uji analisis data dengan uji Chi Square dengan hasil p value sebesar $0,01 < 0,05$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga ada hubungan antara Pendidikan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar di Desa Dukuhwaru Kabupaten Tegal tahun 2022.

10. Analisis hubungan tingkat pengetahuan terhadap kelengkapan imunisasi dasar

Tabel 9 Analisis hubungan tingkat pengetahuan terhadap kelengkapan imunisasi dasar di Desa Dukuhwaru Kabupaten Tegal tahun 2022

Tingkat Pengetahuan	Perilaku				Total	
	Tidak Lengkap		Lengkap		n	%
	n	%	n	%		
Kurang	9	30,0	4	13,3	13	43,3
Baik	1	3,3	16	53,3	17	56,7
Total	10	33,3	20	66,7	30	100

Nilai $\rho = 0,000$

Berdasarkan tabulasi data pada tabel 9, dari 13 responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang terdapat 9 responden dengan status imunisasi tidak lengkap (30%) dan 4 responden (13,3%) dengan status imunisasi lengkap. Dari 17 responden yang bekerja terdapat 16 responden (53,3%) dengan imunisasi lengkap dan 1 responden (3,3%) yang imunisasi tidak lengkap. Menurut Notoatmodjo (2003) dalam buku Lestari (2015:1) mengatakan pengetahuan merupakan hasil tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu. Untuk mengetahui atau mengukur bahwa orang tahu sesuatu dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan (Wawan dan Dewi, 2011). Hasil uji analisis data dengan uji *Chi Square* dengan hasil p value sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga ada hubungan antara Pendidikan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar di Desa Dukuhwaru Kabupaten Tegal tahun 2022.

11. Analisis hubungan sikap terhadap kelengkapan imunisasi dasar

Tabel 10 Analisis hubungan sikap terhadap kelengkapan imunisasi dasar di Desa Dukuhwaru Kabupaten Tegal tahun 2022

Sikap	Perilaku				Total	
	Tidak Lengkap		Lengkap		n	%
	n	%	n	%		
Kurang Mendukung	9	64,3	5	35,7	14	100
Mendukung	1	6,2	15	93,8	16	100
Total	10	33,3	20	66,7	30	100

Nilai $p = 0,001$

Berdasarkan tabulasi data pada tabel 11, dari 14 responden yang sikapnya kurang mendukung terdapat 5 responden (35,7%) dengan imunisasi lengkap dan 9 responden (64,3%) yang imunisasi tidak lengkap. Dari 16 responden yang sikapnya mendukung terdapat 15 responden (93,8%) dengan imunisasi lengkap dan 1 responden (6,2%) yang imunisasi tidak lengkap. Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Menerima diartikan bahwa orang (objek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (objek) (Wawan dan Dewi, 2011). Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan responden dalam menerima stimulus yang diberikan. Hasil uji analisis data dengan uji *Chi-Square* dengan hasil *p value* sebesar $0,001 < 0,05$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar di Desa Dukuhwaru Kabupaten Tegal tahun 2022.

SIMPULAN

Pada penelitian ini usia ibu tidak mempengaruhi status imunisasi dasar pada bayinya. Namun, tingkat pendidikan, pengetahuan, pekerjaan dan sikap ibu merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi status kelengkapan imunisasi dasar bayi di Desa Gumayun, Kecamatan Dukuhwaru, Kabupaten Tegal tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarto, E. 2003. *Metodologi Penelitian Kedokteran*. Jakarta : EGC
- Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pare – Pare. 2021. *Optimisme Menghadapi Tantangan Pandemi Covid-19*. Pekalongan : PT Nasya Expanding Management
- Hidayat, A. 2008. *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak Untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika
- Irwan Gani dan Siti Amalia. 2015. *Alat Analisis Data “Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial”*. Yogyakarta : ANDI
- Nurasmi. 2020. *Manfaat Omega 3 Terhadap Nutrisi Janin. Studi Pengetahuan Ibu Hamil*. Indramayu Jawa Barat : Pandiva Buku
- Pratiwi, Adithia E, dkk. 2021. *Konsep Keperawatan Anak*. Bandung : Medika Sains Indonesia
- Prof. Dr. Soekidjo Notoatmodjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rieneke Cipta
- Septi Dewi Rachmawati, dkk. 2019. *Pedoman Praktis Imunisasi Pada Anak : Pemberian Imunisasi Pada Anak Sehat, Sakit dan Terlambat Jadwal*. Malang : UB Press
- Utomo P. 2020. *Analisis Chi Square Untuk Penelitian dan Sosial (dan Medik)*. Yogyakarta : Pandiva Buku
- Wawan, A dan Dewi. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika